

PENYULUHAN PENTINGNYA BIMBINGAN KONSELING PRANIKAH DI SMA RAUDLATUL ULUM LENTENG SUMENEP

Mafruhah¹, Khoirul Asiah², Mas'odi³, Evi Febriani⁴, Ike Yuli Mestika Dewi⁵
^{1,2,3,4,5}STKIP PGRI Sumenep

e-mail: mafruhah@stkipgrisumenep.ac.id

Abstrak

Salah satu tujuan perkawinan adalah untuk mencapai tujuan hidup bahagia, sakinah mawaddah dan warahmah, hal ini merupakan dambaan setiap suami istri, oleh karena itu perlu ditanggapi dengan serius baik secara psikologis, ekonomi bahkan dalam kehidupan sosial. Perbedaan unsur keluarga, tingkat pendidikan, masyarakat, persahabatan, kesenangan, hobi dan perbedaan lainnya dapat menjadi unsur pemicu konflik dalam keluarga. Dari berbagai perbedaan tersebut, masing-masing pasangan mempunyai cara menyikapi yang berbeda-beda, ada pula yang menyikapinya dengan biasa-biasa saja atau bahkan menjadikan ketidaksesuaian tersebut sebagai salah satu bahan konflik perkawinan. Berdasarkan klarifikasi dan keluhan dari pihak pengelola dan dewan guru MA Raudltul Ulum mereka mengklarifikasi Fakta di lapangan yang mana mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu, proses pembelajaran yang belum menyentuh perkembangan psikologis siswa, khususnya terkait terhadap perkembangan psikologis yang meliputi mental dan emosional siswa yang berkaitan dengan kesiapan persiapan menikah. Mereka segera menikah setelah lulus, sehingga menuntut pengelola dan guru untuk memberikan informasi kepada siswanya mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk menikah. Kegiatan ini diikuti oleh delegasi siswa SMA dan SMP Raudlatul Ulum, begitu pula dengan organisasi kemahasiswaan, kegiatan ini berlangsung selama satu hari dengan pemaparan materi antara lain: komunikasi berpasangan, komitmen dll, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi terkait pentingnya bimbingan dan konseling pranikah.

Kata Kunci: Bimbingan, Konseling, Pranikah

Abstract

One of the objective of marriage is to meet the goal in living happily, sakinah mawaddah and warahmah, this is a dream for every husband and wife, and therefore it needs to be taken seriously in both psychological, economical and even on social life. The Differentiate of family elements, the educational level, the society, the friendships, the pleasures, the hobbies and other differentiation could develop elements in triggering conflict towards the family. From the various differences, each partner has a different way of responding, some of them respond in mediocrity or even make the aforementioned discrepancy as a point of marital conflict. Based on the clarification and complaints from The manager and the teacher council of MA Raudltul Ulum they clarify the Facts on the field in which identifying several problems, namely, the processes of learning that had not been touched the psychological development of students yet, especially related to psychological development which included students' mental and emotional related to the readiness in preparation for marriage. They immediately got married after graduation, thus demanding managers and teachers to provide information to their students regarding things that need to be prepared for marriage. This activity was attended by delegations of Senior and Junior high school students of Raudlatul Ulum, so does the student organizations, this activity lasted for one day with material presentations included: paired communication, commitments etc., then continued with questions, answers and discussions related to the importance of premarital guidance and counselin.

Keywords: Guidance, Counseling, Premarital

PENDAHULUAN

Pernikahan adalah sebuah hubungan yang syah baik hukum mamupun agama, dalam pernikahan terdapat hubungan antara dua orang yang berbeda diantaranya, sifat, sikap, bahkan kepribadian yang berbeda. Perbedaan dari unsur keluarga, perbedaan pendidikan, perbedaan pergaulan, pertemanan, kesenangan, hobi dan perbedaan yang lain menjadi salah satu unsur pemicu konflik dalam keluarga. Dari berbagai perbedaan masing-masing pasangan berbeda pula cara menyikapi, ada sebagian pasangan yang menyikapi biasa-biasa saja, bahkan ada pula yang menjadikan perbedaan sebagai titik konflik pernikahan

Salah satu Tujuan pernikahan untuk menjadikan keluarga bahagia, sakinah mawaddah dan warahmah, hal ini menjadi dambaan bagi semua pasangan suami dan istri oleh karena itu perlu disikapi dengan serius, dengan matang, baik dari segi psikologis, ekonomi bahkan kehidupan sosial. dalam upaya keseriusan pemerintah sehingga melakukan Pembinaan bagi calon pengantin merupakan suatu keabsahan pernikahan “hal ini sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama Nomor :Dj.II/491Tahun 2009 tentang kursus calon pengantin.

Salah satu isi butir peraturan tersebut pasal 1 ayat 2 adalah kursus calon pengantin yang selanjutnya disebut dengan suscatin adalah pemberian bekal pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan dalam waktu singkat kepada catin tentang kehidupan rumah tangga/keluarga. Dalam Peraturan Direktur Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ..II/542 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah Bab III Pasal 3 ayat (2) disebutkan bahwa Kementerian Agama dapat menyelenggarakan kursus pra nikah yang pelaksanaannya bekerja sama dengan Badan Penasihat, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan (BP4) atau organisasi keagamaan Islam lainnya”

Menurut “Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, maka batas minimal usia perkawinan yang tadinya 16 tahun berubah menjadi 19 tahun. Dengan batas usia perkawinan tersebut secara otomatis untuk persyaratan pengajuan pernikahan baik laki-laki maupun perempuan harus berusia minimal 19 tahun”. Fakta dilapangan dan keluhan yang disampaikan oleh pengelola serta dewan guru MA Raudlatul Ulum teridentifikasi beberapa permasalahan yaitu, adanya proses dan pembelajaran belum menyentuh pada perkembangan psikis siswa, khususnya terkait perkembangan Psikis, yang meliputi kesiapan mental dan emosi siswa dalam persiapan pernikahan, permasalahan lain yaitu adanya mayoritas siswanya setelah lulus langsung menikah, sehingga menuntut para pengelola dan guru untuk memberikan layanan informasi kepada siswanya terkait hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pernikahan

MA Raudlatul Umum merupakan mitra Sekolah swasta yang berbasis pesantren, sekolah ini berada di dusun Pakacangan Billapora Rebba Lenteng Sumenep dibawah naungan yayasan Al-Fata. Proses pembelajaran yang menstimulasi tumbuh kembang anak didik dirancang dengan baik, hal ini didukung oleh guru (tenaga pendidik) yang bersertifikasi pendidik. Permasalahan yang dihadapi mitra adanya proses dan pembelajaran belum menyentuh pada perkembangan psikis siswa, khususnya terkait perkembangan Psikis, yang meliputi kesiapan mental dan emosi siswa dalam persiapan pernikahan, Terbatasnya sarana dan prasana (pedoman bimbingan konseling pranikah untuk siswa), Guru Bimbingan konseling bukan dari latar belakang BK dan Psikologi serta Belum adanya program-program yang memberikan kesempatan bagi orang tua untuk terlibat aktif dalam upaya memrikan informasi terkait BK Pranikah. Adapun diantara solusi yang ditawarkan adalah Konseling pranikah untuk mengembangkan keterampilan untuk berkompromi dan bekerja sama secara efektif. Hal ini akan mendorong klien untuk lebih memahami dan menerima perbedaan satu sama lain.

METODE

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan yakni memberikan edukasi secara langsung, kegiatan ini berlangsung selama satu hari, Kegiatan dilakukan di LPI Raudlatul ulum dengan, yang terdiri dari perwakilan dari siswa MA dan SMK, serta perwakilan pegrus OPRU (Organisasi Pelajar Raudlatul Ulum), kegiatan berlangsung dari jam 08:00 diawali dengan pembukaan oleh Pembina OPRU, Pembacaan ayat suci alqur'an, menyanyikan lagu mars Raudlatul Ulum kemudian penutup/do'a. Setelah acara pembukaan dilanjut dengan acara inti dalam hal ini penyuluhan pentingnya bimbingan pranikah yang dipandu oleh moderator dalam hal ini siswa MA Raudlatul Ulum, adapun materi yang disampaikan meliputi :(1) tahapan perkembangan remaja (2) Undang-Undang Pernikahan (3) Bahaya Pernikahan dini (4) Pernikahan yang bahagia (5) komitmen dalam pernikahan (6) kerjasama dengan pasangan (7) komunikasi yang baik dengan pasangan (8) bersosial yang baik dengan keluarga pasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan program ini dimulai dengan pembukaan oleh Pembina Opru bapak Zidni Zidan selaku Pembina Opru, acara ini dihadiri oleh seluruh siswa, SMK dan MA, Pengurus Opru, Guru, Dan Kepala Sekolah LPI Raudlatul ulum, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dan diskusi dengan peserta.

Foto bersama dengan perwakilan pengurus OPRU (Organisasi Pelajar Raudlatul Ulum) setelah selesai acara pembukaan kegiatan konseling pranikah. Dengan tujuan acara ini adalah untuk memberikan edukasi terhadap siswa terkait hal-hal yang harus dipersiapkan dalam memutuskan untuk melangsungkan pernikahan. dan upaya mereduksi pernikahan dini di Kec. Lenteng Sumenep.



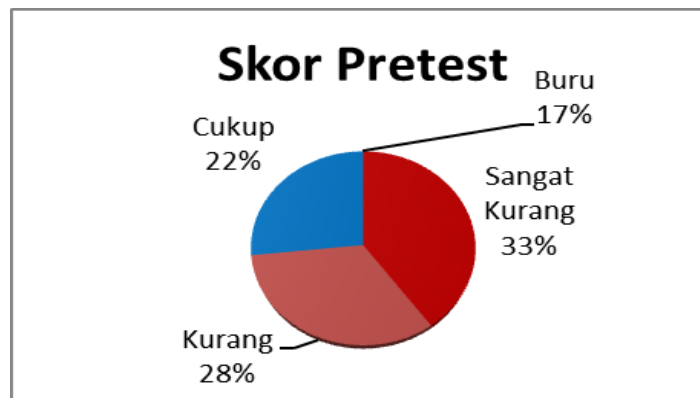
Gambar 1. Foto Bersama Pasca Acara

Responden pada kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah perwakilan dari siswa MA dan SMK Raudlatul Ulum Billapora Rebba Lenteng Sumenep, sebanyak 30 orang bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel.1. Distribusi Subjek Berdasarkan jenis kelamin

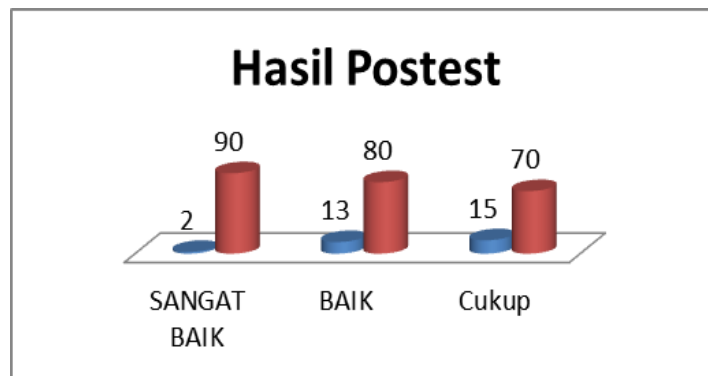
| NO | Kelompok | Subjek Penelitian | Presentase/% |
|----|-----------|-------------------|--------------|
| 1 | Laki-laki | 15 | 50% |
| 2 | Perempuan | 15 | 50% |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 15 orang (50%) dan responden perempuan sebanyak 15 orang (50%), sebelum dibekali penyuluhan dilakukan pretest dan setelah acara penyuluhan dilakukan posttest pada siswa yang menjadi subjek pengabdian kepada masyarakat, berikut hasil pretest :



Gambar 2. Diagram Skor Pretest

Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peserta yang menjawab cukup sebanyak 22%, kurang sebanyak 28% dan sangat kurang 33%. Maka dapat disimpulkan dari hasil pretest siswa masih kurang dalam mempersiapkan pernikahan, untuk itu dibutuhkan pendidikan atau penyuluhan pranikah, adapun diagram posttest sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Skor Posttest

Skor Posttest menunjukkan bahwa terdapat 2 responden dengan skor 90 sangat baik, 13 responden dengan skor 80 baik, dan 15 responden dengan skor 70 cukup. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai pretest dan posttest. Siswa MA dan SMK yang menjadi Responden dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan remaja yang rentang umurnya diantara 15-18 Tahun. Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menjadi masa remaja, pada fase ini terjadi banyak perubahan yang cukup pesat, baik perubahan, fisik, psikologis maupun perubahan sosial. Pakar mengatakan bahwa terdapat tiga fase perkembangan remaja, yaitu remaja awal, remaja madya dan remaja akhir (dewasa awal).

Asesmen lapangan menunjukkan bahwa siswa MA dan SMK setelah lulus dari sekolah mayoritas menikah dan tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga bekal atau pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan persiapan pernikahan menjadi penting. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest, dengan perbedaan yang cukup jelas sebelum diberikan penyuluhan pentingnya bimbingan konseling pranikah dan setelah dilakukan penyuluhan.

Marzuqi (2018) "Winkel mendefinisikan bimbingan sebagai: Pertama, usaha untuk melengkapi individu dengan pengetahuan, pengalaman, dan informasi tentang dirinya sendiri. Kedua, cara untuk memberikan bantuan kepada individu untuk memahami dan mempergunakan secara efisien dan efektif segala kesempatan yang dimiliki untuk perkembangan pribadinya. Ketiga, sejenis pelayanan kepada individu-individu agar mereka dapat menentukan pilihan, menetapkan tujuan dengan tepat, dan menyusun rencana yang realistis sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Keempat, Proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan, dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan".

Bimbingan sebuah proses membantu individu maupun kelompok secara berkelanjutan dengan tujuan menjadi pribadi yang lebih mandiri, kreatif, dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan bertanggungjawab. Bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam berbagai tatanan kehidupan, baik secara individu maupun secara kelompok, dari sektor pendidikan, keluarga, masyarakat, dan sektor lain yang membutuhkan layanan bimbingan dan konseling, dengan tujuan mengembang kompetensi diri secara individu maupun kompetensi secara kelompok berkembang ke arah yang lebih baik, lebih positif berkembang ke arah kematangan dan kemandirian

Sehingga dengan adanya penyuluhan pentingnya bimbingan pranikah bagi siswa mempunyai tujuan untuk memberikan edukasi terhadap siswa tentang hal-hal yang perlu diketahui dan dipersiapkan sebelum pernikahan, dengan harapan jika persiapan sudah dilakukan maka akan menjadi pernikahan yang bahagia harmonis, sakinah mawaddah warahmah.

SIMPULAN

Penyuluhan pentingnya Bimbingan konseling pranikah diberikan pada siswa MA dan SMK Lembaga Pendidika Islam Raudlatul Ulum dengan beberapa materi yang disampaikan diantaranya (1) tahapan perkembangan remaja (2) Undang-Undang Pernikahan (3) Bahaya Pernikahan dini (4) Pernikahan yang bahagia (5) komitmen dalam pernikahan (6) kerjasama dengan pasangan (7) komunikasi yang baik dengan pasangan (8) bersosial yang baik dengan keluarga pasangan, dari materi-materi yang disampaikan harapannya siswa sebagai peserta penyuluhan pentingnya bimbingan konseling

pranikah dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hal-hal yang perlu disiapkan dalam membina hubungan rumah tangga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada SMA Raudlatul Ulum Lenteng Sumenep yang telah bersedia menjadi mitra Pengabdian ini, sehingga dapat terlaksana dengan baik. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada Pimpinan dan seluruh Pengelola Kampus STKIP PGRI Sumenep yang telah memberikan Izin dan dukungannya atas terlaksananya Kegiatan Pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Miftahudin, Efektivitas Bimbingan Konseling Pranikah, Universitas Islam Malang (UNISMA) Malang Jawa Timur TURATSUNA Volume 21 Nomor 1 Januari 2019.
- Aini, K., AR, M. M., Hodairiyah, H., Arifa, S., & Astutik, C. (2023). INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMIC BAGI GURU SDN KEBUNAGUNG II SUMENEP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1622-1635.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- Amita Diananda, Psikologi Remaja Dan Permasalahannya, ISTIGHNA, Vol. 1, No 1, Januari 2018
- Armadi, A., AR, M. M., Wafa, A. S., Yasir, M., Fattah, M. K., & Fadila, F. (2023). Pengabdian Budaya Garam Dan Dampak Dari Peluasan Wilayah Tambak Garam Beserta Penanaman Pohon Di Desa Galis Kec. Gili Genting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 147-152.
- AR, M. M. (2021). MEMAHAMI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.
- AR, M. M., Aini, K., & Armadi, A. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS STEAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2894-2902.
- AR, M. M., & BASRI, H. (2018, September). PENGARUH PEMBELAJARAN BRAIN BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI MAHASISWA PGSD. In *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Ke-2*.
- AR, M. M., & Aini, K. The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools.
- AR, M. M., & Aini, K. The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 10(1).
- AR, M. M., Hardiansyah, F., Aini, K., Armadi, A., & Astutik, C. (2023). Pelatihan Game Edukasi Berbasis Sdgs Dalam Upaya Membentuk Karakter Melalui Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Mi Ziyadatul Ulum Desa Kambingan Barat. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 416-424.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Prosocial behavior of elementary school students based on gender differences in society 5.0. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 390-396.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Analisis optimalisasi peran guru dan orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 423-432.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abduallah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- AR, M. M., Rohmah, A. A., Sattina, S., Asmauliyah, S. N., Wujdiyani, W., & Warist, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Usia Dini Melalui Program Rumah Ramah Anak Di Desa Aenganyar Pulau Giligenting Sumenep. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 54-66.
- AR, M. M., Zainuddin, Z., Aini, K., & Mutia, T. (2022). Analysis of Numeration Literacy Program Implementation In Low Class Learning. *Edumaspu: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3134-3137.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.

- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & Abuyamin Rasia, M. M. (2022, April). Enhancing Students' Learning Motivation through Changing Seats in Primary School. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 9, No. 1, pp. 253-268). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Rohmah, A. A., Mahtum, A. R., Badruttamam, B., Mu'in, A. M. I. A., ... & Alifi, W. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kec. Giligenting Kab. Sumenep. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)*, 4(2).
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Rohmah, A. A., Mahtum, A. R., Badruttamam, B., Mu'in, A. M. I. A., ... & Alifi, W. (2023). Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencegahan Stunting dalam Rangka Membangun Masa Depan Masyarakat Unggul. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 657-661.
- Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022). Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1422-1433.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Marzuqi, Korelasi Antara Bimbingan Konseling Islam Dan Dakwah, *Jurnal ADDIN*, Vol. 8, No. 2, Agustus 2014
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyo, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Samsul Alam, Pembinaan Pranikah dalam Peningkatan Pemahaman Keagamaan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Sleman. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Publish vol,4,No 1, 2019
- Shiddiq, A. (2022). The Foundation's Leadership Strategy for Developing Nurul Mannan Elementary School in West Banjar Gapura Sumenep. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3094-3097.
- Shiddiq, A. (2023). STRATEGI KEPEMIMPINAN YAYASAN MENGEMBANGKAN SEKOLAH DASAR NURUL MANNAN DI BANJAR BARAT GAPURA SUMENEP. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 2(2), 232-243.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Undang-undang, (UU) Nomor 16 Tahun 2019, <https://jdih.go.id/files/4/2019uu016.pdf>
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122.